

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penambahan bahan aditif (dedak padi, tepung jagung, *bran pollard*) dan tanpa bahan aditif dalam pembuatan silase berbahan dasar daun gamal (*Gliricidia sepium*) dapat menghasilkan nilai kandungan nutrisi silase yang sama.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat disarankan bahwa kepada peternak maupun masyarakat umumnya bahwa pembuatan silase dengan perlakuan daun gamal 70% + rumput alam 20% + *bran pollard* 10% dapat meningkatkan kandungan protein kasar pada silase daun gamal (*Gliricidia sepium*).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T., Rofiq, M. N. dan Nurhaita N. 2017. Evaluasi kandungan bahan kering, bahan organik dan protein kasar pelepas sawit fermentasi dengan penambahan sumber karbohidrat. *Jurnal Peternakan*, 14(2), 42–47.
- Chalisty, V., Utomo, R., dan Bachruddin, Z. (2021). Pengaruh penambahan molasses, *lactobacillus plantarum*, *trichoderma viride* dan campurannya terhadap kualitas total campuran hijauan. *Jurnal Sains Peternakan Nusantara*, 1(1), 29-36
- Cheeke, P.R., and L.R. Shull. 1985. Tannins and Polyphenolic Compounds. In :Cheeke, P.R. (Ed.). Natural Toxicants in Feeds and Poisonous Plants. AVI Publishing Company, Connecticut. USA.
- Eko, D., Junus, M., dan M. Nasich. 2012. Pengaruh Penambahan Urea Terhadap Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Padatan Lumpur Organik Unit Gas Bio. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Elyza, F., Gofar, N., dan Munawar. 2015. Identifikasi dan Uji Potensi Bakteri Lipopolitik dari Limbah SBE (Spent Bleaching Earth) sebagai Bioremediasi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1): 12-18.
- Hapsari Y.T. Suryaprata, W. Hidayat, N. dan E. Susanti, 2014. Pengaruh Lama Pemeraman Terhadap Kandungan Lemak Kasar dan Serat Kasar Silase Complete Feed Limbah Rami. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 2(1):102-109.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A. D. Tilman, 1993. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Haryanto, B. 2009. Inovasi Teknologi Pakan Ternak dalam Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Bebas Limbah (STT-BL) Mendukung Upaya Peningkatan Produksi Daging. Orasi Pengukuhan Profesor Riset. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta
- Herawati, E., dan Royani, M. 2017. Kualitas Silase Daun Gamal dengan Penambahan Molases sebagai Zat Aditif. IJAS, 7(2): 29-32.
- Hidayat, N. 2014. Karakteristik dan Kualitas Silase Rumput Raja Menggunakan Berbagai Sumber dan Tingkat Penambahan Karbohidrat Fermentable. Agripet, 14(1): 42-49.
- Kamal, M. 1998. Nutrisi Ternak I Rangkuma. Lab Makanan Ternak. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UGM. Yogyakarta.
- Kojo, R.M., Rustandi., Tulung, Y.R.L., dan Malalantang, S.S. 2015. Pengaruh Penambahan Dedak dan Tepung Jagung terhadap Kualitas Fisik Silase Rumput Gajah. *Jurnal Zootek*, 35(1): 21-29.
- Lie, M., Najoan, M., dan Wolayan F.R. 2015. Peningkatan Nilai Nutrien (Protein Kasar dan Serat Kasar) Limbah Solid Kelapa Sawit Terfermentasi dengan *Trichoderma reesei*. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, 2(1): 34-43.
- Manu A. E. 2013. Produktivitas padang penggembalaan sabana Timor Barat. *Jurnal Pastura*. Vol.3. No.1:25-29.
- Mayasari, D., E.D. Purbajanti dan Sutarno. 2012. Kualitas hijauan gamal (*Gliricidia sepium*) yang diberi pupuk organik cair (POC) dengan dosis berbeda. *Animal Agriculture Journal*, 1 (2) : 293-301.

- McDonald P, Edwards RA, Greenhalgh JFD, Morgan CA. 2002. Animal Nutrition. 6th Ed. Harlow (GB): Pearson Education.
- Nurul, A., Junus, M., dan M. Nasich.2012. Pengaruh Penambahan Molases Terhadap Kandungan Protein Kasar Dan Serat Kasar Padatan Lumpur Organik Unit Gas Bio.Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang.
- Nurdianto, M., C.S. Utama dan S.Mukodiningsih. 2015. Total jamur, jenis kapang dan khamir pellet ayam kampung super dengan penambahan berbagai level pollard berprobiotik. Agripet. 1(15): 79-84.
- Raharjo dan Adisasmita.2000.Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori.Yogyakarta:Graha Ilm
- Sasongko, W.R. 2004.Pola Gaduhan Dalam Mendukung Agribisnis Ternak Kambing di Lombok Timur. Laporan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB.
- Sikone, H dan G.F. Bira. 2016. Pengaruh pemberian tepung biji gamal (*Gliricidia sepium*) sebagai pengganti bungkil kedelai dalam ransum terhadap kadar hemoglobin dan nilai hematokrit anak babi lepas sapih. Journal of Animal Science (JAS), 1 (4) 41-57.
- Siregar.S.B. (2003). Teknis Pemeliharaan Ternak Sapi Dan Analisis Usaha. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supartini& Nonok.(2011). Penggunaan Onggok Sebagai Aditif Terhadap Kandungan Nutrien Silase Campuran Daun Ubi kayu dan Gamal. Buana Sains, 11 (1); 91-96. Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang.
- Tahuk, P.K., G. F. Bira and H. Taga.Physical characteristics analysis of complete silage made of sorghum forage, king grass and natural grass. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 465 (2020) 012022. doi:10.1088/1755-1315/465/1/012022.
- Utama, C.S., B. Sulistiyanto dan B.E.Setiani. 2013. Profil mikrobiologis pollard yang difermentasi dengan ekstrak limbah pasar sayur pada lama peram yang berbeda. J. Agripet. 13 (2): 26-30
- Wati, W.S., Mashudi., dan Artharini Irsyammawati. 2018. Kualitas Silase Rumput Odot (*Pennisetum purpureu* cv.Mott) dengan Penambahan *Lactobacillus plantarum* dan Molasses pada Waktu Inkubasi yang Berbeda. Jurnal Nutrisi Ternak Tropis, 1(1): 45-53.
- Wilkinson, J. M. 1988. The Feed Value Of By Products and Wastes In: Food Science Edited By: E. R. Orskov Rowett Research Institued, Greenburn, Aberdeen Ab2 9 SB, Scotland.
- Yanti, D.I.W., dan Dali, F.A. 2013. Karakterisasi Bakteri Asam Laktat yang Diisolasi Selama Fermentasi Bakasang. JPHPI, 16(2): 133-141.
- Yanti, T. (2014).KandunganBahan Kering dan Bahan Organik Silase Beberapa Jenis Rumput Pakan Ternak dengan Additif Dedak Jagung. Universitas Mataram, NTB
- Zakariah, M .A, 2012. Fermentasi Asam Laktat Pada Silase. Fakultas Peternakan. Universits Gajah Mada. Yogyakarta.